

## Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama mencatatkan kenaikan harian terbaik, dengan Dow Jones Industrial Average naik 2,49%. S&P 500 naik 2,91%, dan Nasdaq Composite naik 3,83%. Kenaikan ini menyusul laporan yang belum dikonfirmasi bahwa Presiden Iran Masoud Pezeshkian terbuka untuk mengakhiri perang dengan jaminan. Indeks Kospi Korea Selatan kemudian memimpin kenaikan di kawasan Asia pagi ini, melonjak hampir 5% pada perdagangan awal. Saham naik juga terbantu dari laporan ekspor Korea Selatan pada bulan Maret melonjak 48,3% tahun ke tahun dibandingkan dengan perkiraan jajak pendapat Reuters sebesar 44,9%. Indeks Nikkei 225 Jepang juga mencatatkan kenaikan 3,51%. Bank Sentral Jepang merilis survei Tankan untuk kuartal pertama tahun 2026, yang mengukur sentimen bisnis di antara perusahaan-perusahaan besar Jepang. Optimisme bisnis di antara produsen besar Jepang naik menjadi 17 dari 15 dan mencapai level tertinggi sejak kuartal keempat tahun 2021. Sentimen bisnis perusahaan non-manufaktur besar berada di angka 36, bertahan pada level tertinggi dalam beberapa dekade.

## Domestik

Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Global S&P Indonesia turun menjadi 50,1 pada Maret 2026 dari 53,8 pada bulan sebelumnya, menandakan kondisi yang hampir stagnan. Produksi turun setelah empat bulan pertumbuhan, penurunan paling tajam sejak Juni 2025, karena konflik Timur Tengah dan ketidakpastian global membebani aktivitas. Pesanan baru melemah untuk pertama kalinya dalam delapan bulan, sementara permintaan ekspor menurun setelah kenaikan pada Februari. Pesanan yang belum terselesaikan menyusut untuk pertama kalinya sejak Oktober, memicu pengurangan jumlah karyawan untuk kedua kalinya dalam tiga bulan. Aktivitas pembelian juga menurun, penurunan pertama sejak Juli 2025. Keterlambatan pengiriman menurun, memperpanjang tren enam bulan di tengah kekurangan material dan gangguan pengiriman.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar Index turun di level 99.85 disebabkan oleh meningkatnya ekspektasi pasar terhadap meredanya ketegangan geopolitik antara AS-Iran. Hal ini disebabkan oleh komentar dari Presiden Trump yang menyatakan militer AS akan mengakhiri serangan terhadap Iran 2-3 minggu kedepan. Spot Rupiah hari ini diperkirakan akan bergerak di rentang 16.940-17.020. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah hampir diseluruh tenor mengalami kenaikan sebesar 1-6 bps pasca lelang obligasi pemerintah kemarin. Kenaikan imbal hasil terbesar sebesar 6bps dialami oleh obligasi tenor 5 tahun dimana dari Rp19.9 triliun penawaran yang masuk jumlah nominal yang dimenangkan sebesar Rp16.7 triliun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.76%	0.68%
U.S	2.40%	0.30%

BONDS	30-Mar	31-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.85	6.86	0.01
INA 10 YR (USD)	5.54	5.49	(0.85)
UST 10 YR	4.35	4.32	(0.73)

INDEXES	30-Mar	31-Mar	%
IHSG	7091.67	7048.22	(0.61)
LQ45	717.49	715.81	(0.23)
S&P 500	6343.72	6528.52	2.91
DOW JONES	45216.14	46341.51	2.49
NASDAQ	20794.64	21590.63	3.83
FTSE 100	10127.96	10176.45	0.48
HANG SENG	24750.79	24788.14	0.15
SHANGHAI	3923.29	3891.86	(0.80)
NIKKEI 225	51885.85	51063.72	(1.58)

FOREX	31-Mar	1-Apr	%
USD/IDR	17010	17000	(0.06)
EUR/IDR	19522	19662	0.72
GBP/IDR	22470	22506	0.16
AUD/IDR	11682	11761	0.67
NZD/IDR	9743	9768	0.26
SGD/IDR	13179	13221	0.32
CNY/IDR	2463	2469	0.25
JPY/IDR	106.48	107.10	0.58
EUR/USD	1.1477	1.1566	0.78
GBP/USD	1.3210	1.3239	0.22
AUD/USD	0.6868	0.6918	0.73
NZD/USD	0.5728	0.5746	0.31

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Tankan Large Manufacturers Index Q1	17	16	14
KR	Exports YoY MAR	48.3%	28.7%	
ID	S&P Global Manufacturing PMI MAR	50.1	53.8	51.2
CN	RatingDog Manufacturing PMI MAR	50.8	52.1	51.7
ID	Balance of Trade FEB		\$0.96B	\$1.2B
ID	Inflation Rate MoM & YoY MAR		0.68% & 4.76%	0.6% & 3.8%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics